

ABSTRAK

Victorya Dumaris Saragih NIM 8226192011, Pengembangan Materi Ajar Teks Fabel Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa SMP Negeri 4 Pematangsiantar. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Medan 2024.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan cerita fabel sebagai bahan ajar bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal pada siswa-i kelas VII SMPN 4 Pematangsiantar, mengetahui bentuk materi ajar teks fabel berbasis kearifan lokal dan kelayakan materi ajar teks fabel sebagai pengembangan materi ajar berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada siswa-i kelas VII SMPN 4 Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Pengumpulan informasi penelitian, Perencanaan, Pengembangan desain produk, Validasi desain produk, Revisi desain produk, uji coba produk dan Revisi produk operasional. Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi dengan lembar penilaian berdasarkan ahli materi, ahli desain, respon guru serta uji coba perorangan peserta didik dan uji coba lapangan terbatas sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Pada pengembangan materi ajar yang terintegrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada siswa kelas VII SMPN Pematangsiantar dibuat dalam buku materi ajar sebanyak 36 (tiga puluh enam) halaman yang bertujuan membangun keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam memahami dan menganalisis nilai-nilai kearifan lokal budaya batak toba; (2). Bentuk materi ajar teks fabel berbasis kearifan lokal pada siswa-i kelas VII SMPN 4 Pematangsiantar disusun berdasarkan materi yang sesuai untuk siswa kelas VII dan menggunakan bahasa serta tampilan yang menarik; (3). Kelayakan materi ajar teks sebagai pengembangan materi ajar bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada siswa kelas VII SMPN Pematangsiantar berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh nilai sebesar 72% dan 97% dengan kategori sangat layak. Kemudian penilaian desain dilakukan oleh ahli desain dengan rata-rata hasil penilaian akhir ahli desain adalah 51% dan 80% dengan kategori layak. Penilaian juga dilakukan oleh 4 (empat) guru bahasa Indonesia yang berada di SMPN 4 Pematangsiantar dengan presentase 95%. Berikutnya hasil uji lapangan terbatas dilakukan terhadap 30 peserta didik kelas VII SMPN 4 Pematangsiantar dan mendapatkan rata-rata 91% berada pada kategori sangat layak. Maka materi ajar teks fabel berbasis kearifan lokal batak toba sangat layak digunakan pada kelas VII SMPN 4 Pematangsiantar. Sehingga kelayakan materi ajar teks fabel sebagai pengembangan materi ajar bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal berdasarkan penilaian ahli materi, ahli desain, respon guru dan uji coba lapangan terbatas berada pada kategori sangat layak.

Kata Kunci: Materi Ajar, Teks Fabel dan Kearifan Lokal.

ABSTRACT

Victorya Dumaris Saragih NIM 8226192011, Development of Teaching Materials for Fable Texts Based on Local Wisdom for Students at SMP Negeri 4 Pematangsiantar. Master of Indonesian Language Education Study Program Thesis, Universitas Negeri Medan, 2024.

This thesis aims to describe the process of developing fable stories as Indonesian language teaching materials based on local wisdom for class VII students of SMPN 4 Pematangsiantar, knowing the form of fable text teaching materials based on local wisdom and the suitability of fable text teaching materials as developing teaching materials based on local wisdom in increasing student creativity in class VII students of SMPN 4 Pematangsiantar. The research method used is research and development (R&D). Collection of research information, planning, product design development, product design validation, product design revision, product testing and operational product revision. This data collection technique uses questionnaires and documentation with assessment sheets based on material experts, design experts, teacher responses as well as individual student trials and limited field trials as research instruments. The research results show that: (1). In the development of teaching materials that integrate local wisdom values in increasing students' creativity in class VII students at SMPN Pematangsiantar, a 36 (thirty-six) page teaching material book was created which aims to build students' critical thinking skills in understanding and analyzing values. the value of local wisdom of Toba Batak culture; (2). The form of teaching material for fable texts based on local wisdom for class VII students at SMPN 4 Pematangsiantar is prepared based on material that is suitable for class VII students and uses attractive language and appearance; (3). The feasibility of text teaching materials as a development of Indonesian language teaching materials based on local wisdom in increasing student creativity in class VII students at SMPN Pematangsiantar based on the assessment of material experts obtained scores of 72% and 97% in the very feasible category. Then the design assessment was carried out by a design expert with the average final assessment result of the design expert being 51% and 80% in the feasible category. The assessment was also carried out by 4 (four) Indonesian language teachers at SMPN 4 Pematangsiantar with a percentage of 95%. Next, the results of a limited field test were carried out on 30 class VII students at SMPN 4 Pematangsiantar and obtained an average of 91% in the very feasible category. So the teaching material for fable texts based on Toba Batak local wisdom is very suitable for use in class VII of SMPN 4 Pematangsiantar. So the feasibility of teaching materials for fable texts as a development of Indonesian language teaching materials based on local wisdom based on the assessment of material experts, design experts, teacher responses and limited field trials is in the very feasible category.

Keywords: Teaching Materials, Fable Texts and Local Wisdom